

	News Title : Aplikasi PINTU Dukung Pembentukan Bursa Crypto Indonesia	
	Media Name : industry.co.id	Journalist : Hariyanto
	Publish Date : 28 January 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 0
	Resources : Jerry Sambuaga (Wakil Menteri Perdagangan), Asih Karnengsih (Ketua Asosiasi Blockchain Indonesia), Jeth Soetoyo (Founder & CEO PT Pintu Kemana Saja)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Finansial	Topic : Bursa Kripto

Aplikasi PINTU Dukung Pembentukan Bursa Crypto Indonesia

Oleh : Hariyanto | Jumat, 28 Januari 2022 - 11:34 WIB



Facebook Twitter LinkedIn WhatsApp LINE

Berita Terkait



Wise Gandeng Tencent Financial Technology Perkuat Transfer Uang ke China Lewat Weixin

Pertemuan Kedua G20 JH4TF Bahas Kolaborasi Penanganan Pandemi dan Pencegahan Darurat Kesehatan di Masa Depan

ITDC Slapkan Paket Bundling Tiket MotoGP Segini Harganya

INDUSTRY.co.id - Jakarta – Wacana pembentukan bursa crypto di Indonesia sudah bergulir sejak tahun lalu. Jika rencana pembentukan bursa terealisasi pada tahun 2022, bursa ini akan menjadi yang pertama di dunia yang diregulasi oleh Pemerintah.

Pembentukan bursa tersebut dibahas secara mendalam pada acara Zooming With Primus bertajuk "Menyongsong Bursa Kripto Indonesia" yang dihadiri secara daring oleh Wakil Menteri Perdagangan Republik Indonesia Jerry Sambuaga, Ketua Asosiasi Blockchain Indonesia Asih Karnengsih, dan Founder & CEO PT Pintu Kemana Saja Jeth Soetoyo pada Kamis (27/1/2022) di channel BeritaSatu TV.

Jerry Sambuaga, Wakil Menteri Perdagangan mengatakan, pertumbuhan aset crypto di Indonesia sangat tinggi dan potensial, jumlah investor aset crypto di Indonesia per Desember 2021 telah mencapai 11 juta orang.

"Padahal di tahun 2020 lalu masih berkisar di bawah 5 juta orang. Selain itu, akumulasi nilai transaksi aset crypto pada tahun 2021 meningkat hingga Rp859,45 triliun hanya dalam waktu satu tahun atau rata-rata per hari mencapai Rp2,3 triliun," kata Jerry.

Untuk itu, lanjut Jerry, pembentukan bursa crypto ini untuk memastikan prioritas pada perlindungan konsumen, keamanan pedagang atau pelaku industri, dan juga konsumen yang melakukan jual beli.

"Pemerintah melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) ingin menciptakan ekosistem yang sehat melalui pembentukan bursa. Hal ini sejalan dengan amanah undang-undang yang berlaku serta mencegah berbagai praktik ilegal," imhuhnya.

Asih Karnengsih, Ketua Asosiasi Blockchain Indonesia memiliki harapan terhadap pembentukan bursa crypto Indonesia, "Semoga dengan terbentuknya bursa akan mendorong industri crypto lebih maju lagi dan aset crypto akan mendapatkan kepercayaan masyarakat serta fungsinya semakin banyak dikembangkan. Akan tetapi yang terpenting adalah terus memberikan edukasi untuk masyarakat terkait investasi aset crypto," katanya.

Jeth Soetoyo, Founder & CEO PINTU turut menyambut baik pembentukan bursa crypto Indonesia. Dalam rangka menjaga keamanan pelaku trading aset crypto di Indonesia, pembentukan bursa ini dirasa perlu segera dibentuk dalam waktu dekat ini.

"Adapun menurut saya, ada empat pondasi yang perlu diperhatikan, yaitu bursa itu sendiri, kedua pedagang aset, ketiga kliring house, dan terakhir adalah kustodian. Seluruhnya mirip dengan pembentukan pasar modal namun dengan responsibility yang berbeda. Secara prinsip adalah kebersamaan seluruh pihak, dari mulai pelaku industri, Pemerintah, dan stakeholders terkait untuk membangun ekosistem yang sehat dan dapat menyelesaikan rencana pembentukan bursa ini," ungkapnya.

"Pembentukan bursa ini juga menjadi bentuk proteksi dalam ketahanan nasional terhadap revolusi industri digital, dalam hal ini melalui teknologi blockchain dan crypto. Di mana kita tahu perkembangan serta adopsi dari kedua teknologi tersebut tidak dapat dihindari. Untuk itu pembentukan bursa dirasa cukup tepat dalam memfasilitasi hal tersebut," imbuh Jeth.

Dalam rangka memfasilitasi antusiasme investor crypto di Indonesia, Pemerintah dalam hal ini Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) akan meluncurkan bursa kripto Indonesia pada tahun 2022. Sesuai Peraturan Bappebti (Perba) No 8 tahun 2021 tentang pedoman penyelenggaraan pasar fisik aset kripto, DFX sebagai bursa aset kripto di Indonesia akan segera beroperasi jika syarat-syarat pendiriannya sudah terlengkapi, terutama dalam hal permodalan.

"Saya meyakini, fenomena dan daya tarik crypto akan terus mengalami perkembangan, karena kita tahu aset crypto membuka akses investasi masyarakat Indonesia untuk berpartisipasi secara global," kata Jeth.

Adapun ke depan, imbuh Jeth, bukan hanya melakukan investasi saja, namun para pengusaha di Indonesia dapat mengembangkan berbagai aplikasi yang diluncurkan di atas teknologi blockchain sehingga membuka peluang lebih luas lagi bagi pelaku usaha di Indonesia.

"Dari sisi perkembangan investor aset crypto, di aplikasi PINTU sendiri dalam kurun waktu satu tahun dari 2020 sampai 2021 kami mengalami lonjakan yang sangat tinggi yaitu peningkatan pengguna mencapai 1000-1200 persen dengan dominasi investor 80 persen usia di bawah 30 tahun. Kami berharap dengan dibentuknya bursa ini dapat menjadi Source of Truth bagi masyarakat, sehingga bursa kripto Indonesia dapat menjadi wadah edukasi dan informasi yang tepat bagi masyarakat," tutup Jeth.